

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil dan pembahasan penelitian serta analisis data yang peneliti lakukan tentang Dampak Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas III D MI Al Washliyah Perbutulan Kab.Cirebon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas III D MI Al Washliyah Perbutulan Kab.Cirebon

Berdasarkan hasil temuan observasi peneliti mengenai proses pembelajaran dengan menerapkan metode *talking stick* di kelas III D pada mata pelajaran IPAS, guru sudah menerapkan metode pembelajaran *talking stick* dengan baik. Berdasarkan penerapan metode ini terbagi menjadi 5 tahap dalam prosesnya, yaitu persiapan, penjelasan materi, pembelajaran inti, sesi tanya jawab serta kesimpulan. Guru wali kelas III D ini sudah menerapkan kelima tahapan penerapan metode tersebut dengan sangat baik seperti pada tahap persiapan; guru menguasai prosedur penggunaan metode *talking stick* dan menyiapkan materi, selain itu juga mempersiapkan perangkat ajar untuk mendukung penggunaan metode *talking stick* setelahnya memperlihatkan perangkat ajar (stik) kepada para siswa dengan menjelaskan tujuan penggunaannya. Tahap penjelasan materi; guru memberikan waktu pada siswa untuk membaca dan dilanjut menjelaskan materi pada siswa, setelahnya membacakan aturan permainan *talking stick* namun ada 1 hal yang tidak dilaksanakan guru yakni guru langsung menuju pada tahap berikutnya tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi. Tahap pembelajaran inti; guru memulai pembelajaran dengan *talking stick* dengan tepuk tangan dan bernyanyi bersama, guru memberikan

perintah stop agar siswa yang memegang tongkat terakhir mendapatkan soal untuk di jawab serta memastikan semua siswa memiliki kesempatan sama pada proses pembelajaran. Tahap sesi tanya jawab; dalam hal ini ibu ani S.Pd memberikan bimbingan agar siswa yang mendapat soal dapat menjawab, memaksimalkan metode pembelajaran serta memberikan penjelasan materi yang dipelajari hari ini. Tahap kesimpulan; guru membuat refleksi pembelajaran serta memberikan kesimpulan pada proses pembelajaran namun setelahnya guru tidak memberikan tugas kepada para siswa. Selain itu berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa pembelajaran dikelas jauh lebih menyenangkan sebab siswa sangat antusias belajar hal ini dapat dilihat dari usaha siswa dalam menjawab soal yang diberikan guru, membuat banyak siswa lebih aktif belajar dalam proses tanya jawab serta banyak siswa yang lebih memperhatikan guru meskipun dalam sisi lain siswa harus merasakan senam jantung (deg-degan) ketika tongkat mulai bergilir menuju mereka sehingga siswa yang tidak biasa aktif dalam proses tanya jawab dan saat itu mendapat giliran menjawab soal memerlukan waktu untuk dapat menjawab entah karena lupa atau takut ketika harus menjawab secara lisan. hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan 9 siswa yang berpendapat dengan metode *talking stick* proses belajar lebih menyenangkan serta aturan permainan yang mudah difahami membuat proses belajar mereka lebih baik serta memberikan manfaat pada siswa untuk lebih mendengarkan orang lain berbicara, mencoba aktif dalam kegiatan tanya jawab serta membuat siswa lebih rajin dalam membaca serta mengurangi rasa jenuh dan mengantuk ketika belajar.

2. Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa kelas III D di MI Al Washliyah Perbutulan Kab.Cirebon

Berdasarkan paparan data dari hasil observasi dan wawancara bersama guru dan siswa di MI Al Washliyah Perbutulan Kab.Cirebon dalam hal ini terjadi perbedaan terkait tingkat konsentrasi belajar

siswa. Dimana pembelajaran yang dilakukan hanya secara konvensional dan tidak menerapkan metode *talking stick* banyak siswa yang tidak memfokuskan pandangan kepada guru saat proses pembelajaran, sedangkan ketika guru menerapkan metode *talking stick* ini banyak siswa yang lebih memfokuskan pandangan dan mendengar penjelasan yang diberikan oleh guru selain itu terdapat faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar seperti minat belajar siswa lebih tinggi, respon siswa lebih antusias serta lebih banyak siswa yang serius dalam membaca, memahami dan mengingat bacaan dan penjelasan guru serta tidak membuat siswa cepat bosan dan mendorong siswa lebih aktif dalam menjawab soal walaupun ada siswa yang tidak dapat menjawab soal berarti siswa tersebut tidak konsentrasi dalam belajar hal ini dapat dilihat dari gerakan siswa selama proses pembelajaran apakah sering menggaruk kepala, mengerutkan dahi atau melamun. Selain itu juga diketahui bahwa sudah banyak siswa yang telah melakukan pengamatan sederhana tentang ragam bintang alam dan ketika diminta menjelaskan materi ulang siswa sudah dapat melakukan dengan baik. Singkatnya tingkat konsentrasi belajar siswa sudah baik hal ini dapat dilihat dari jumlah 30 siswa yang menjadi sumber data observasi peneliti terdapat perolehan skor observasi tingkat konsentrasi belajar siswa, terdapat 10 siswa mendapatkan nilai 72, 2 siswa yang mendapat nilai 68, 9 siswa mendapat nilai 59, 3 siswa mendapat nilai 54, 4 siswa memperoleh nilai 45 dan 2 orang siswa yang mendapat nilai 30. Maka dapat disimpulkan dalam proses kegiatan belajar mengajar IPAS tentang ragam bintang alam berdasarkan 3 aspek konsentrasi belajar yakni perilaku kognitif, perilaku afektif dan perilaku psikomotorik dan terdapat 9 subindikator yang dikembangkan menjadi 18 pernyataan dalam instrumen penelitian tingkat konsentrasi belajar siswa kelas III D MI Al Washliyah Perbutulan Kab.Cirebon sudah baik. Hal ini dilatar belakangi oleh diterapkan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga saar

proses belajar IPAS materi ragam bentang alam perhatian siswa tertuju pada guru.

3. Dampak Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas III D di MI Al Washliyah Perbutulan Kab.Cirebon

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Kelas III D MI Al Washliyah Perbutulan Kab.Cirebon khususnya pada mata pelajaran IPAS penerapan metode pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa sudah memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan konsentrasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari jumlah seluruh siswa kelas III D MI Al Washliyah Perbutulan Kab.Cirebon yakni 30 siswa, sudah terdapat 12 siswa atau 40% yang memiliki tingkat konsentrasi sangat baik, 12 siswa atau 40% siswa yang memiliki tingkat konsentrasi belajar baik, 4 siswa atau 13% memiliki tingkat konsentrasi belajar cukup serta terdapat 6% atau 2 siswa yang memiliki konsentrasi belajar kurang. Singkatnya dampak penerapan metode pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas III D MI Al Washliyah Perbutulan Kab.Cirebon ini sangat berdampak hal ini dapat dilihat bahwa sudah 80% siswa yang memiliki tingkat konsentrasi belajar sangat baik dan baik khususnya pada mata pelajaran IPAS tentunya hasil tersebut didapatkan berdasarkan faktor-faktor penyebab konsentrasi belajar seperti motivasi belajar siswa, rasa jenuh, kondisi fisik dan lainnya. serta partisipasi guru dan siswa dalam pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *talking stick* yang sudah sesuai dengan teori meskipun terdapat sedikit perubahan pada cara bermainnya. Awalnya memang *talking stock* ini diterapkan dalam sistem bermain kelompok, namun guru memutuskan untuk melakukan dalam sistem individu meskipun demikian guru sudah sangat baik dalam menerapkan langkah-langkah metode *talking stick* seperti melakukan persiapan, melakukan penjelasan materi pada siswa,

menerapkan pembelajaran inti, sesi tanya jawab serta melakukan kesimpulan.

B. Saran

Merujuk pada hasil kesimpulan diatas, peneliti mengemukakan saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan masukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih jauh dari sempurna dengan hasil yang kurang cukup memuaskan bagi civitas akademik lainnya, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai penerapan metode pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas 3 yang dilakukan di MI Al Washliyah Perbutulan Kab.Cirebon, peneliti menyarankan untuk dapat lebih cermat, teliti serta giat dalam melakukan observasi mengenai tingkat konsentrasi belajar siswa, serta tentunya untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran *talking stick* dengan upaya meningkatkan hal lainnya diluar tentang bahasan mengenai konsentrasi belajar.